PENGGUNAAN RAGAM BAHASA GAUL DALAM KOMUNIKASI *WHATSAPP* MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS BUNG HATTA KAJIAN SOSIOLINGUSTIK

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:
WANNY KUSMA DEWI
NPM 2010013111026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG 2025

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul	: Penggunaan Ragam Bahasa Gaul dalam Komunikasi WhatsApp Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta : Kajian Sosiolingustik
Nama	: Wanny Kusma Dewi
Nomer Pokok Mahasiswa	: 2010013111026
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (1)
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Bung Hatta
Disahkan Pada Tanggal	: 20 Maret 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Mengetahui

Dekan FKIP Universitas Bung Hatta	Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.	Rio Rinaldi, S.Pd.,M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada:

Hari	: Kamis
Tanggal	: 20 Maret 2025
Pukul	: 09.00 WIB
Tempat	: Ruang Kelas Gedung 1 FKIP
Nama	: Wanny Kusma Dewi
NPM	: 2010013111026
Judul	: Penggunaan Ragam Bahasa Gaul dalam Komunikasi WhatsApp Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta : Kajian Sosiolingustik

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Yetty Morelent, M. Hum.	Ketua Penguji	
Dr. Gusnetti, M.Pd.	Anggota Penguji 1	
Dr. Ineng Naini, M.Pd.	Anggota Penguji 2	

Mengetahui

Dekan FKIP Universitas Bung Hatta

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

BERITA ACARA

Pada hari, Kamis tanggal dua puluh bulan Maret tahun dua ribu dua puluh lima telah dilaksanakan ujian skripsi :

Nama	: Wanny Kusma Dewi
NPM	: 2010013111026
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Bung Hatta
Jenjang	: Strata Satu (S1)
Judul Skripsi	: Penggunaan Ragam Bahasa Gaul dalam Komunikasi WhatsApp Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta : Kajian Sosiolingustik

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Yetty Morelent, M. Hum.	Ketua Penguji	
Dr. Gusnetti, M.Pd.	Anggota Penguji 1	
Dr. Ineng Naini, M.Pd.	Anggota Penguji 2	

Mengetahui

Dekan FKIP Universitas Bung Hatta

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Wanny Kusma Dewi
NPM	: 2010013111026
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul	: Penggunaan Ragam Bahasa Gaul dalam Komunikasi WhatsApp Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta : Kajian Sosiolingustik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Penggunaan Ragam Bahasa Gaul dalam Komunikasi WhatsApp Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta : Kajian Sosiolingustik." benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 20 Maret 2025

Yang menyatakan,

Wanny Kusma Dewi

Penggunaan Ragam Bahasa Gaul dalam Komunikasi *WhatsApp* Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta (Kajian Sosiolinguistik)

Wanny Kusma Dewi[1], Yetty Morelent[2]
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email : wannykusmadewi2000@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan bentuk bahasa gaul dalam Komunikasi *WhatsApp* Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Bung Hatta, (2) Mendeskripsikan makna bentuk ragam bahasa gaul dalam komunikasi *WhatsApp* mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Bung Hatta. Teori yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah ragam bahasa gaul menurut Putri Basuki dan Djunaidi (2021), Anindya dan Rondang (2021). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa kata yang termasuk kedalam ragam bentuk bahasa gaul dalam komunikasi *WhatsApp* mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini dengan cara (1) teknik baca, (2) teknik catat, (3) teknik dokumentasi, (4) teknik mendeskripsikan data. Teknik analisis data ini yaitu dengan cara (1) identifikasi dan memilih data yang telah dikumpulkan, (2) pengelompokkan data, (3) mendeskripsikan data, (4) menyimpulkan hasil data temuan apakah kata gaul tersebut sesuai. Data dianalisis berdasarkan dari ragam bentuk bahasa gaul dan makna dari bahasa gaul tersebut, proses penelitian dan analisis data yang telah dilakukan ditemukan 78 konteks tuturan tulisan dialog dengan data 147 data yang termasuk ke dalam bentuk ragam bahasa bahasa gaul di dalam komunikasi *WhatsApp* mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yaitu (1) bahasa gaul bentuk singkatan 17 data, (2) bahasa gaul bentuk serapan 6 data, (3) bahasa gaul bentuk akronim 22 data, (4) bahasa gaul bentuk bahasa metasis 3 data, (5) bahasa gaul bentuk kontraksi 16 data, (6) bahasa gaul bentuk pemenggalan 6 data, (7) bahasa gaul bentuk bahasa asing 45 data, (8) bahasa gaul bentuk monoftongisasi 11 data, (9) bahasa gaul bentuk improvisasi kata asal 8 data, (10) bahasa gaul bentuk pembentukan kata baru 13 data. Berdasarkan makna yang dideskripsikan terdapat 130 data sesuai dengan makna denotatif dan 17 data sesuai dengan makna konotatif. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan bahasa gaul yang digunakan dalam komunikasi *WhatsApp* mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Bung Hatta saat sekarang ini adalah bahasa gaul bentuk bahasa asing dan bahasa gaul bentuk akronim. Hal ini terjadi karena adanya pengaruh globalisasi dari masa ke masa seperti di dalam media sosial.

Kata Kunci : Bahasa Gaul, Media Sosial**,** *WhatsApp*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, Puji dan beserta syukur penulis ucapkan atas ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya dan karena atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah salah satu persyaratan wajib yang dikerjakan oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta dengan judul skripsi "Penggunaan Ragam Bahasa Gaul dalam Komunikasi *WhatsApp* Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Kajian Sosiolingustik". Di dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan serta dukungan dari berbagai pihak yang terlibat dalam skripsi ini. Oleh sebab, itu dalam kesempatan ini maka izinkan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yetty Morelent, M. Hum., selaku dosen pembimbing, dengan baik hati memberikan arahan, dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati, meluangkan waktu dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Gusnetti M.Pd. selaku penguji I dan Ibu Dr. Ineng Naini, M. Pd. selaku penguji II yang telah bersedia menjadi penguji ujian skripsi yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan saran pada skripsi ini.
3. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan saran dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
5. Bapak Rio Rinaldi, S. Pd, M.Pd selaku triangulator dalam penelitian skripsi ini yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran dalam menvalidasi data-data yang penulis temukan.

6. Seluruh Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang sudah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti selama proses perkulihan.

Akhir kata, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, Penulis sangat mengharapkan kritikan dan masukan yang bersifat membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi pembaca dan peneliti lain, terkususnya Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Padang, 20 Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI..... ii
BERITA ACARA..... iii
SURAT PERNYATAAN..... iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR..... vi
DAFTAR ISI..... viii
DAFTAR BAGAN..... x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN..... xiiii
BAB I PENDAHULUAN..... 1
1.1 Latar Belakang Masalah..... 1
1.2 Identifikasi Masalah..... 10
1.3 Fokus Masalah 10
1.4 Rumusan Masalah..... 11
1.5 Tujuan Penelitian 11
1.6 Manfaat Penelitian 12
BAB II KAJIAN TEORETIS..... 13
2.1 KajianTeori 13
2.1.1 Hakikat Bahasa 13
2.1.2 Fungsi Bahasa 14
2.1.3 Hakikat Komunikasi 15
2.1.4 Sosiolinguistik..... 16
2.1.5 Variasi Bahasa..... 18
2.1.6 Bahasa Gaul 20
2.1.6.1 Bentuk Bahasa Gaul 21
2.1.7 Faktor Penyebab Penggunaan Bahasa SMS dan Bahasa Gaul..... 23
2.1.8. Semantik..... 25
2.1.9 Makna..... 25
2.1.10 Media Sosial..... 26
2.1.11 *WhatsAp* 28

2.2 Penelitian yang Relevan.....30
2.3 Kerangka Konseptual.....33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....38
3.1 Jenis dan Metode Penelitian.....38
3.2 Data dan Sumber Data.....39
3.3 Instrumen Penelitian.....40
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....40
3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data.....40
3.6 Teknis Analisis Data.....42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....41
4.1 Deskripsi Data.....41
4.2 Analisis Data.....43
4.2.1 Bahasa Gaul Bentuk Singkatan.....44
4.2.2 Bahasa Gaul Bentuk Serapan.....66
4.2.3 Bahasa Gaul Bentuk Akronim.....74
4.2.4 Bahasa Gaul Bentuk Metasis.....100
4.2.5 Bahasa Gaul Bentuk Kontraksi.....104
4.2.6 Bahasa Gaul Bentuk Pemenggalan.....120
4.2.7 Bahasa Gaul Bentuk Bahasa Asing.....128
4.2.8 Bahasa Gaul Bentuk Monoftongisasi.....176
4.2.9 Bahasa Gaul Bentuk Improvisasi Kata Asal.....190
4.2.10 Bahasa Gaul Bentuk Pembentukkan Kata Baru.....199
4.3 Pembahasan.....215
BAB V PENUTUP.....219
5.1 Kesimpulan.....219
5.2 Saran.....221
DAFTAR PUSTAKA.....222
LAMPIRAN.....226

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 kerangka konseptual.....34

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Klasifikasi Ragam Bahasa Gaul.....40
Tabel 4.1 Analisis Data.....42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Ragam Bentuk Bahasa Gaul…….211
Lampiran 2 Data Bahasa Gaul……...…..230

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa salah satu wujud yang tidak akan dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Bahasa mempunyai peran penting dalam kehidupan setiap manusia karena dengan berbahasa manusia dapat berinteraksi satu sama lainnya. Dengan bahasa manusia dapat memenuhi kebutuhan berinteraksi sehari-hari. Adanya keberadaan bahasa dapat membuka cakrawala mengenai kebudayaan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya, karena bahasa salah satu kiprah bagi manusia dalam menjalin hubungan sosial dalam beraktivitas sehari-harinya. Bahasa sebagai alat komunikasi interpersonal dan kolektif. Lewat bahasa manusia dapat menyampaikan pesan antara manusia satu dengan manusia lainnya dengan mudah.

Melalui bahasa manusia dapat mengungkapkan suatu ide, gagasan, perasaan dan serta informasi penting yang ingin disampaikan kepada lawan tuturnya baik dalam bentuk individu maupun kelompok. Terciptannya komunikasi satu sama lain dan dapat terjalinnya komunikasi yang baik, karena manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Jadi, bahasa merupakan alat komunikasi yang dapat memberikan kelancaran pada manusia dengan cara bertukar informasi baik bertemu secara fisik atau hanya bertukar informasi melalui media online dengan menggunakan bahasa.

Bahasa Indonesia mempunyai dua kedudukan yang sangat penting yaitu bahasa nasional dan bahasa negara. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia digunakan sebagai alat penghubung antardaerah,antarwarga dan maupun antarbudaya. Bahasa Indonesia merupakan bahasa negara yang berfungsi sebagai bahasa resmi negara, sebagai bahasa dalam dunia pendidikan, kebudayaan dan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Dewasa ini, ada dua cara berkomunikasi yaitu verbal dan nonverbal. Berkomunikasi secara verbal dilakukan dengan menggunakan alat dan media. Bentuk komunikasinya dengan menggunakan komunikasi berbentuk lisan dan tulisan. Sedangkan berkomunikasi non verbal

dilakukan dengan menggunakan gerak tubuh dengan isyarat, kode, simbol, bunyi dengan menggunakan intonasi dan gaya seseorang. Oleh karena itu, hal yang paling umum digunakan oleh manusia yaitu dengan cara verbal menggunakan alat atau media bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia digunakan sebagai alat berkomunikasi yang bertujuan sebagai media yang menghubungkan komunikasi antara kelompok masyarakat yang beragam di Indonesia. Baik dari berbagai latar belakang yaitu daerah, suku dan budaya. Maka dengan adanya bahasa Indonesia saat berkomunikasi dapat terciptannya komunikasi efektif dan lancar antarsesama manusia baik secara bertatap muka ataupun melalui media sosial. Seiring berkembangnya zaman dan majunya teknologi yang makin pesat. Penggunaan bahasa saat sekarang tidak perlu dilakukan dengan bertatap muka antara kedua penutur ataupun bertemu secara fisik. Namun penggunaan bahasa saat ini sudah bisa digunakan melalui media sosial. Karena adanya perkembangan bahasa baik bahasa lisan maupun tulisan. Media sosial telah banyak mengubah seseorang dalam menggunakan bahasa.

Di era globalisai saat ini, perkembangan teknologi yang sangat pesat dalam bidang komunikasi mengakibatkan bahasa juga mulai berkembang baik bahasa lisan maupun tulisan. Perkembangan media sosial dapat memudahkan pengguna bahasa dalam berbahasa untuk menjalin komunikasi antarsesama. Melalui penggunaan media sosial dengan beberapa akses aplikasi diantaranya yaitu *Whatsapp, Facebook, Tiktok, Instagram, Twitter*, dan sebagainya. Dengan demikian, semakin banyak masyarakat menggunakan media sosial maka semakin banyak juga bahasa-bahasa atau variasi bahasa yang bermunculan yang dihasilkan oleh kreativitas manusia. Hal ini menginggat tujuan dan situasi yang berbeda-beda dalam setiap masyarakat dalam berbahasa. Maka secara tidak sadar bahasa akan terus berkembang ditengah-tengah masyarakat baik berdasarkan daerah, sikap dan pendidikan. Oleh karena itu, dikalangan masyarakat terutama remaja mulai menciptakan berbagai variasi bahasa dalam berkomunikasi.

Penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari di kalangan masyarakat terutama pada kehidupan remaja saat sekarang sudah mulai

mengalami perkembangan dan perubahahan dengan adanya penggunaan bahasa baru yaitu disebut bahasa gaul. Bahasa gaul merupakan ragam bahasa yang hanya bersifat sementara, maksud sementara ini ialah bahasa yang biasanya digunakan kalangan masyarakat dengan mempelesetkan kata ataupun kalimatnya. Serta kosakata yang digunakan sebagian juga bercampur dari bahasa lainnya, selain itu juga banyak menggunakan kata-kata yang tidak baku.

Ketidakbakuan tersebut tergambar dengan jelas dalam penggunaan dari segi kosakata, struktur kalimat, maupun dari segi intonasi. Maka tidak heran lagi bahwa bahasa gaul sangat jauh dari kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sebenarnya bahasa yang dipakai dikalangan remaja tersebut adalah bahasa sehari−hari yang juga dipakai oleh masyarakat pada umumnya, perbedaannya, terletak pada kosakata yang dipakai ketika mereka berkomunikasi sudah dimodifikasi misalnya, hurufnya dibolak-balik, terkadang juga kata-katanya cukup disingkat, sering menggunakan istilah-istilah baru bahkan terkadang mereka menggunakan istilah bahasa asing dan masih beragam cara lain yang mereka gunakan untuk memodifikasi kata tersebut. Dari banyaknya ragam bahasa gaul yang digunakan oleh remaja maupun masyarakat ini tentunya ada sedikit kosakata yang bisa dipahami namun ada juga sebagian kosakata yang tidak dapa dipahami makna dan tujuannya.

Pada saat sekarang media sosial memudahkan para pengguna bahasa dalam berkomunikasi antarsesama. Hadirnya bahasa gaul ini juga dipengaruhi oleh konteks sosial dan budaya yang mulai berkembang di setiap daerah. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media sosial yang cendrung diminati oleh semua kalangan. Hal ini dapat dilihat pada media elektronik juga menggunakan istilah bahasa gaul dalam film-film khususnya film remaja, iklan di televisi dan media cetak majalah. Selain itu, pembuatan karya sastra remaja seperti cerpen dan novel juga menggunakan bahasa gaul. Penggunaan bahasa gaul juga dapat dilihat dari lirik lagu dan juga saat berkomunikasi secara langsung maupun di media sosial juga telah menggunakan bahasa gaul.

Bahasa gaul yaitu bahasa yang tidak resmi yang digunakan seseorang dalam berkomunikasi baik di media sosial maupun secara langsung dalam situasi

tidak formal dikalangan masyarakat. Penggunaan bahasa gaul sudah tidak asing lagi oleh beberapa kalangan masyarakat, karena bahasa gaul ini lebih unik dengan istilah-istilahnya. Ada banyak ragam penggunaan bahasa gaul yaitu bahasa gaul bentuk singkatan, bahasa gaul bentuk akronim, bahasa gaul bentuk pemenggalan, bahasa gaul bentuk serapan, bahasa gaul dalam bentuk bahasa asing,penggunaan kata-kata baru dan bentuk modifikasi. Pengunaan bahasa gaul ini digunakan oleh kalangan masyarakat sebagai bentuk upaya untuk menambah keakrapan satu sama lain, menciptakan identitas pada kelompok, menunjukkan kreativitas, bentuk mengekspresikan diri dalam berkomunikasi.

Kehadiran bahasa gaul cukup menjadi pusat perhatian bagi para pembaca dan pendengar ditengah-tengah masyarakat. Penggunaan bahasa gaul saat ini sudah menjadi hal yang dianggap wajar karena di zaman sekarang penggunaan bahasa gaul sebagai bentuk tuntutan zaman dan gaya hidup seseorang. Sehingga saat menggunakan bahasa gaul akan lebih terlihat kekinian dikalagan generasi muda. Kata maupun kalimat penggunaan bahasa gaul ini tergantung dengan situasi, konteks dan suasana hati seseorang dalam menggunakan bahasa gaul tersebut. Adanya penggunaan bahasa gaul ini disebabkan kurangnya akan kesadaran masyarakat saat sekarang untuk mencintai dan menggunakan bahasa Indonesia di negara sendiri sangat rendah. Hal ini akan berdampak pada lunturnya dan bahkan hilangnya bahasa Indonesia dalam pemakaiannya terutama dikalangan remaja saat sekarang. Dengan demikian penggunaan bahasa Indonesia saat ini telah tergantikan dengan penggunanaan bahasa gaul, karena dimana kalangan generasi muda lebih menyukai menggunakan bahasa yang tergolong unik ini.

Namun dalam penggunaan bahasa gaul ini tidak dapat dipungkiri bahwa semua pengguna bahasa gaul tidak akan tahu dan mengerti bagaimana proses terbentuknya bahasa gaul tersebut baik dalam bentuk kata maupun kalimatnya. Sehingga mengakibatkan ketidaktahuaan dan kesalahpahaman mengenai makna konteks maupun makna denotatif dari bahasa gaul yang digunakan oleh kalangan masyarakat baik dalam media sosial dan maupun dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu bentuk bahasa gaul yang sering digunakan adalah singkatan dan akronim. Misalnya bentuk bahasa gaul akronim yaitu dari *"*Bawa Perasaan*"*

disingkat menjadi “baper” dan “Malas Gerak” disingkat menjadi “mager” dan sebagainya. Bagi masyarakat umum, penggunaan bahasa gaul ini juga akan sangat mempersulit seseorang dalam memahami makna ataupun maksud bahasa yang sebenarnya.

Dengan adanya penggunaan bahasa gaul ini yang semakin berkembang setiap harinya tanpa mereka sadari perlahan-lahan bahasa gaul ini telah merusak kaidah bahasa yang sebenarnya dan akan dapat mengurangi pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan adanya penggunaan bahasa gaul ini maka akan menimbulkan pengaruh pada perkembangan bahasa Indonesia kedepannya. Semakin sering mereka menggunakan bahasa gaul tersebut maka bahasa gaul ini akan menjadi bahasa keseharian di media sosial dan dalam aktivitas sehari-harinya. Maka dengan penggunaan bahasa gaul ini akan dapat memudarkan eksistensi bahasa Indonesia yang dimana bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan Repulik Indonesia. Kedudukan bahasa Indonesia di kalangan generasi muda dan masyarakat sudah perlahan memudar karena masyarakat sudah mulai meninggalkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahkan kalangan masyarakat juga telah menciptakan bahasa-bahasa gaul yang digunakan di kalangan mereka dan membuat bahasa Indonesia menjadi bahasa gaul dengan cara memplesetkan bahasa Indonesia.

Hal ini disebabkan, oleh masyarakat menyukai dan meniru hal-hal yang mereka anggap baru atau lebih kekinian tidak hanya remaja saja hampir sebagian masyarakat telah menggunakan bahasa gaul dalam berkomunikasi agar lebih kekinian dan modern. Pesatnya perkembangan zaman serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang maka penggunaaan bahasa gaul yang berlebihan yang digunakan oleh masyarakat akan berdampak dan dapat merusak bahasa Indonesia yang baik dan benar. Banyaknya masyarakat yang menggunakan bahasa gaul dalam berkomunikasi sehari-hari hal ini dianggap sebagai bentuk penyimpangan dalam berbahasa dari penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, tidak hanya itu juga dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan bahasa Indonesia.

Perkembangan bahasa Indonesia di zaman sekarang sangat dipengaruhi oleh bahasa asing yang mulai berkembang. Akibatnya pengaruh tersebut tidak dapat dipungkiri masyarakat Indonesia lebih gemar menggunakan bahasa gaul dibandingkan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penggunaan bahasa gaul oleh masyarakat saat berkomunikasi secara lisan dan bahkan di sosial media tersebut akan mengancam kemurnian bahasa Indonesia. Fenomena meluasnya penggunaan bahasa gaul salah satunya melalui jejaring sosial. Hal ini dapat mengakibatkan penggunaan bahasa menjadi tidak baik dan tidak benar.

Kehadiran bahasa gaul ini sudah mulai dianggap wajar oleh kalangan remaja saat ini, karena penggunaan bahasa gaul tersebut sudah menjadi tuntutan zaman yang mana remaja harus mengikuti perkembangan bahasa gaul agar tidak ketinggalan zaman dan lebih modern bagi teman seumurannya. Maka hal ini tak terkecuali dengan mahasiswa juga menggunakan bahasa gaul dalam berkomunikasi dengan teman-temannya baik secara lisan dan tulisan. Dampak penggunaan bahasa gaul telah mengancam eksistensi bahasa Indonesia saat ini dapat dilihat tidak semua masyarakat Indonesia akan memakai ejaan yang disempurnakan saat berkomunikasi baik secara lisan dan tulisan dapat dilihat masyarakat menganggap bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa yang mudah digunakan, karena masyarakat telah merasa menguasai bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dan tidak hanya itu masyarakat tidak terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan hal ini dapat mengakibatkan pudarnya rasa bangga dan cinta dalam diri masyarakat Indonesia untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Bahasa gaul menjadi bahasa yang sering digunakan oleh kalangan masyarakat terutama pada kalangan generasi milenial saat sekarang. Penggunaan bahasa gaul telah digunakan oleh kalangan masyarakat di berbagai media sosial. Ada banyak media sosial memudahkan pengguna bahasa dalam berkomunikasi satu sama lain. Media sosial memiliki berbagai aplikasi dengan mudah untuk diakses yaitu seperti *Instagram, WhatsApp ,Tiktok, Facebook, Twitter, Youtube* dan sebagainya. Dengan demikian, beberapa media sosial ini sangat cepat

menimbulkan penggunaan bahasa gaul. Salah satu media sosial yang sering digunakan oleh semua masyarakat yaitu aplikasi *WhatsApp* yang digunakan oleh masyarakat dalam berkomunikasi antar sesama untuk saling bertukar informasi satu sama lain baik jarak jauh maupun dekat. Media sosial *WhatsApp* telah digunakan semua kalangan masyarakat dengan fitur yang semakin banyak dengan tujuan untuk saling bertukar informasi baik dalam bentuk komunikasi secara pribadi ataupun bentuk komunikasi berbentuk kelompok.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan peneliti menemukan salah satu konteks penggunaan bahasa gaul yang digunakan dalam komunikasi *WhatsApp* oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta. Penggunaan bahasa yang digunakan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Satra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta tidak harus terpaku dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Namun, seiring berkembangnya zaman dan majunya teknologi bahasa semakin hari semakin berkembang di tengah-tengah masyarakat salah satunya penggunaan bahasa gaul. Penggunaan bahasa gaul sudah dari masa ke masa terus berkembang salah satunya penggunaan bahasa gaul ini digunakan oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta ini juga menggunakan bahasa gaul ini dalam berinteraksi dengan antara mahasiswa lainnya baik dalam proses pembelajaran, di luar lingkungan kampus dan bahkan di sosial media juga menggunakan bahasa gaul tersebut contohnya melalui media sosial *WhatsApp*. Penggunaan bahasa gaul ini digunakan dalam aplikasi *WhatsApp* sebagai media sosial yang populer dan banyak digunakan oleh para mahasiswa tersebut. Tidak hanya itu di media sosial *WhatsApp* juga digunakan oleh mahasiswa sebagai bentuk bertukar informasi dalam proses perkulihan sehingga menimbulkan adanya pengunaan ragam bahasa gaul terus bervariasi. Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ini lebih percaya diri jika mengunakan bahasa Indonesia dengan mencampuradukan antara bahasa gaul dan bahasa asing saat berkomunikasi dengan teman sebaya dibandingkan dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal ini tidak

terlepas dari beberapa faktor yang melatar belakangi hal tersebut, karena bahasa gaul ini semakin berkembang dikala waktu yang tertentu.

Penggunaan bahasa gaul telah mengikuti perkembangan zaman dan trend karena bahasa gaul ini memiliki berbagai ragam bentuk kata dan tidak memiliki struktur kata tidak jelas yang mana bahasanya pendek dan penggunaan bahasa gaul tersebut penggunaan kata yang tidak lengkap. Mahasiswa tersebut menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa gaul saat berkomunikasi yang dimana bahasa gaul ini lebih mengikuti perkembangan trend di media sosial. Penggunaan bahasa gaul yang digunakan oleh mahasiswa tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor yang menyebabkan banyaknya kelompok-kelompok pergaulan mahasiswa yang terbentuk baik diperkulihaan dan di luar proses perkulihaan. Sehingga masing-masing kelompok mahasiswa menggunakan bahasa yang beragam dan berbeda dalam berkomunikasi, dikarenakan dari latar belakang yang berbeda. Maka tidak dapat dipungkiri saat berkomunikasi terdapat beberapa penggunaan bahasa gaul yang digunakan oleh mahasiswa tersebut dengan lawan tuturnya.

Berkaitan penelusuran tentang penggunaan bahasa gaul, terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Syihabul Huda & Ahmad Bahtiar (2020) yang berjudul tentang " Variasi Bahasa Kaum Milenial bentuk : akronim dan polindrom dalam media sosial *facebook, twitter, dan instagram*". Peneliti mengkaji tentang bentuk bahasa gaul yang muncul di dalam media sosial *facebook, twitter dan instagram* yang masih digunakan tidak sesuai dengan kaidahnya. *Kedua*, penelitian oleh Diyan Riyani (2021) yang berjudul "Ragam Bahasa Gaul Dalam Media Sosial *Twitter* dan Implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Peneliti mengkaji tentang mendeskripsikan bentuk bahasa gaul dalam media sosial *Twitter* dan bagaimana implikasinya pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. *Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Bima Wahyu Prasetya Wardana & Atiqa Sabardila (2022) yang berjudul "Ragam Bahasa Gaul dalam Caption Akun Instagram Beauty Influencer @cindercella dan Dampaknya terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia". Peneliti mengkaji tentang bentuk-bentuk bahasa gaul yang ditemukan pada

caption instagram @cinderella dan bagaimana pengaruh insfluencer pada penggunaan bahasa gaul terhadap eksistensi bahasa Indonesia.

Berdasarkan dengan adanya beberapa penelitian yang telah dilakukan, penggunaan bahasa gaul dalam media sosial *WhatsApp* penting dan menarik untuk diteliti. Alasan peneliti melakukan penelitian penggunaan ragam bahasa gaul dalam komunikasi *WhatsApp* mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Bung Hatta adalah untuk menemukan beberapa bentuk penggunaan bahasa gaul pada saat sekarang baik itu berupa kata dan kalimat yang dimodifikasi ataupun yang disingkat. Alasan peneliti mengambil Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta dalam penelitian ini karena berdasarkan observasi terdapat adanya penggunaan bahasa gaul di media sosial *WhatsApp* juga digunakan oleh mahasiwa tersebut baik di media sosial ataupun secara lisan juga menggunakan penggunaan bahasa gaul dalam berkomunikasi untuk saling bertukar informasi satu sama lainnya. Dengan demikian perlu adanya penelitian tentang penggunaan ragam bahasa gaul dalam komunikasi *WhatsApp* Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Bung Hatta Kajian Sosiolingustik karena pada saat sekarang melalui media sosial *WhatsApp* yang sering digunakan dalam berkomunikasi untuk saling bertukar informasi. Hal ini dapat mengakibatkan berbagai ragam bahasa gaul terus berkembang dan terus bervariasi ditengah-tengah masyarakat yang diciptakan oleh generasi milineal saat ini. Karena melihatnya ragam penggunaan bahasa gaul yang digunakan oleh mahasiswa akan berdampak pada kesantunan dalam berbahasa baik kepada orang tua, dosen dan masyarakat sosial. Penggunaan bahasa gaul ini tidak dapat dipahami baik makna kata dan kalimat dari bahasa gaul tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di latar belakang masalah di atas tersebut, maka identifikasi masalah yang dijadikan sebagai bahan penelitian yaitu sebagai berikut :

(1). Adanya keanekaragaman bahasa yang digunakan oleh remaja saat ini, menimbulkan berbagai variasi bahasa yang mulai muncul di tengah-tengah masyarakat, salah satunya bentuk variasi bahasa yang berkembang saat ini adalah bahasa gaul, sehingga remaja dalam berkomunikasi dalam media sosial *WhatsApp* saat ini lebih cendrung menggunakan ragam bahasa gaul dibandingkan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

(2). Adanya keberadaan variasi bentuk bahasa gaul saat ini, mengakibatkan penggunaan bahasa gaul lebih cendrung sering digunakan dalam kehidupan sehari-harinya dibandingkan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

(3). Adanya keanekaragaman berbagai bentuk bahasa gaul yang muncul di dalam media sosial salah satunya *WhatsApp.* Maka sulit untuk dipahami ataupun tidak diketahui semua pengguna bahasa gaul tersebut. Bagaimana proses pembentukkan kata dan serta kalimat bahasa gaul yang digunakannya tersebut.

(4). Akibat adanya penggunaan ragam bahasa gaul terus menerus yang digunakan saat ini, maka akan mengakibatkan pergesaran pada eksistensi bahasa Indonesia yang baik dan benar.

(5). Penggunaan bahasa Indonesia akan mulai tergantikan dengan adanya penggunaan bahasa gaul, sehingga bahasa Indonesia yang baik dan benar tidak diterapkan lagi dalam berkomunikasi baik secara langsung dan di dalam media sosial.

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah peneliti diuraikan di atas maka dalam penelitian ini yang akan menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan ragam bahasa gaul dalam komunikasi *WhatsApp* Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Bung Hatta dengan kajian sosiolinguistik. Masalah dalam penelitian ini difokuskan pada ragam bentuk bahasa gaul dan bagaimana proses pembentukkan kosakata bahasa gaul yang ada di dalam komunikasi *WhatsApp* Mahasiswa Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Bung Hatta angkatan 2020. Penelitian ini akan diteliti oleh penulis dengan hanya meneliti 10 ragam bentuk bahasa gaul sesuai dengan teori yang telah dikemukan dalam penelitian ini. Kemudian, penulis juga menjelaskan bagaimana proses pembentukkan bahasa gaul dan serta menjelaskan berdasarkan konteks dialog pecakapan bahasa gaul yang terdapat di dalam media sosial *WhatsApp* Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta Angkatan 2020 tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk ragam bahasa gaul yang digunakan dalam komunikasi *WhatsApp* mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta pada tahun 2020 ?
2. Bagaimanakah makna bahasa gaul dalam media sosial *WhatsApp* mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta pada tahun 2020 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah, terdapat tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan bentuk ragam bahasa gaul yang digunakan dalam Komunikasi *WhatsApp* Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta pada tahun 2020.
2. Mendeskripsikan makna bahasa gaul yang ada di dalam media sosial *WhatsApp* Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta pada tahun 2020?

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan manfaat penelitian yaitu sebagai berikut adalah:

1. Bagi pembaca, penelitian ini pembaca dapat memahami penggunaan bahasa yang baik dan benar, serta diharapkan mampu untuk memberikan pemahaman ilmiah mengenai ragam bentuk bahasa gaul dan proses pembentukan kosakata bahasa gaul melalui media sosial *WhatsApp* dikalangan remaja yaitu mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

2. Bagi pengajaran, sebagai bahan tambahan dalam pembelajaran ilmu bahasa yang terutama pada kajian sosiolinguistik, yang dalam hal ini berupa variasi bahasa yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.

3. Bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, untuk lebih dapat memperbaiki dan memahami kesalahan-kesalahan dalam berbahasa dan dapat melatih keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar untuk siswanya sebagai bahasa pengantar disekolah.

4. Bagi peneliti berikutnya, dapat dijadikan bahan tambahan atau referensi dengan melihat dari segi aspek yang berbeda dan bisa dijadikan referensi sebagai bahan perbandingan untuk melanjutkan penelitian